

**TANGGUNG JAWAB HUKUM PT ASURANSI JASA INDONESIA  
DALAM MENYELESAIKAN KLAIM ASURANSI  
PENGANGKUTAN BARANG DI LAUT**



Disusun dan Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat Guna  
Mencapai Gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh:

**WAHYU KRIS TRIYANTO**  
**C.100 050 128**

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Negara Indonesia adalah negara kepulauan yang terdiri atas bermacam-macam suku bangsa dan terdiri dari beribu-ribu pulau. Untuk memudahkan hubungan atau interaksi antara masyarakat di satu pulau dengan pulau lainnya, maka masyarakat membutuhkan suatu sarana pengangkutan. Mengingat peranannya bahwa transportasi berperan sebagai urat nadi kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik, dan pertahanan keamanan diarahkan pada terwujudnya sistem transportasi yang serasi dengan tingkat kebutuhan pelayanan aman, nyaman, cepat, tepat, teratur dan dengan biaya yang terjangkau oleh masyarakat pada umumnya.

Salah satu sarana pengangkutan yang semakin berkembang dewasa ini adalah sarana pengangkutan laut. Dengan semakin modernnya zaman dan tingkat kesibukan yang tinggi maka masyarakat membutuhkan suatu sarana pengangkutan yang dapat memenuhi keamanan dan kenyamanan. Salah satu hal terpenting yang dapat dirasakan oleh masyarakat dengan sarana pengangkutan laut adalah masyarakat akan memperoleh efisiensi waktu, dimana sampai saat ini pengangkutan laut masih dianggap favorit sebagian besar warga negara Indonesia.

Pengangkutan melalui laut harus berdasarkan atas pertimbangan, baik dari segi ekonomis maupun dari segi keamanan atau keselamatan. Kapal laut mampu untuk mengangkut barang-barang dalam jumlah yang relatif banyak dibandingkan dengan menggunakan angkutan melalui darat maupun udara, terutama apabila barang tersebut mempunyai sifat tidak cepat rusak atau busuk.

Namun bencana alam yang melanda Indonesia akhir-akhir ini juga menimbulkan kerugian yang tidak sedikit. Di mana di Indonesia akhir-akhir ini juga sering terjadi kecelakaan dibidang transportasi baik transportasi darat, transportasi udara maupun transportasi laut, yang kesemuanya itu banyak menimbulkan korban jiwa dan kerugian materiil. Terlebih masalah kecelakaan transportasi di laut, diawal tahun 2007 saja Indonesia sudah terjadi banyak kecelakaan kapal yaitu antara lain kapal KM Senopati dan KM Levina 1, yang ke dua kapal tersebut sudah banyak memakan korban. Korban dalam musibah ini bervariasi ada yang luka ringan, luka berat bahkan ada pula yang meninggal dan belum ditemukan jasadnya. Para korban ini menggunakan transportasi yang lain. Perusahaan transportasi laut sebaiknya juga perlu memperhatikan keselamatan penumpang, jangan hanya mengutamakan keuntungan saja tetapi juga mementingkan perawatan kapal sehingga kapal layak untuk digunakan dan keselamatan penumpang pun terjamin.

Pentingnya perlindungan bagi aset atau kekayaan, baik milik pribadi ataupun milik perusahaan mendorong banyak orang atau perusahaan-perusahaan untuk melirik industri asuransi sebagai jalan keluar mengantisipasi kerugian yang diderita oleh masyarakat dan pengusaha. Perkembangan permasalahan yang ada

dan bermunculan sekarang ini, maka banyak yang bermacam-macam, keuntungan yang diperoleh dari produk asuransi tersebut menimbulkan pertanggungan resiko yang berbeda pula.

Perusahaan asuransi yang bersedia menanggung barang-barang selama dalam pengangkutan dari pelabuhan hingga sampai ke tempat tujuan, sangat meringankan beban pemilik barang dalam persoalan tuntutan ganti rugi terhadap pengangkut. Misalnya jika tuntutan ganti rugi yang diajukan pemilik barang ternyata ditolak oleh pengangkut, maka tuntutan ganti rugi tersebut dapat dialihkan kepada perusahaan asuransi yang menanggung barang-barangnya. Di mana dalam pengangkutan laut terdapat pula hal yang sangat penting jika terjadi suatu hal yang tidak diinginkan. Yaitu tidak lain adalah mengenai pertanggungjawaban asuransi pengangkutan laut yang terbagi dalam 3 macam, yaitu meliputi:

1. Tentang kapal
2. Tentang barang (kargo)
3. Tentang uang tangguhan

Gambaran di atas menunjukkan bahwa perusahaan asuransi menjadi sangat vital atau penting keberadaannya bagi masyarakat maupun perusahaan yang butuh perlindungan baik jiwa maupun harta benda mereka. Disini dapat disimpulkan bahwa dalam asuransi pengangkutan laut tersebut memang benar-benar bermaksud untuk memberikan suatu jaminan terhadap segala kemungkinan terjadinya suatu kerugian di luar kemampuan anggota masyarakat sendiri, karena kemungkinan kerugian tersebut disebabkan oleh hal-hal di luar kemampuannya

serta tidak bisa ditanggulangi sendiri, maka wajiblah tanggung jawab tersebut diambil alih. Dimana pengambilalihan itu tentu saja untuk pemberian jaminan kepada anggota masyarakat. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penulisan hukum (Skripsi) dengan judul : **“TANGGUNG JAWAB HUKUM PT ASURANSI JASA INDONESIA DALAM MENYELESAIKAN KLAIM ASURANSI PENGANGKUTAN BARANG DI LAUT”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam suatu penelitian karya ilmiah sangat penting agar maksud dan tujuan penelitian lebih mendalam, terarah dan tepat mencapai sasaran karena itu untuk memudahkan pencapaian tujuan dan pembahasan maka dalam penyusunannya dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penyelesaian klaim asuransi pengangkutan barang di laut oleh PT. Asuransi Jasa Indonesia Cabang Surakarta?
2. Kendala apa yang dihadapi PT. Asuransi Jasa Indonesia dalam melaksanakan tanggung jawab hukum penyelesaian klaim asuransi pengangkutan barang di laut?

## **C. Tujuan Penelitian**

Suatu penelitian harus mempunyai suatu tujuan yang jelas dan pasti. Tujuan dalam suatu penelitian menunjukkan kualitas dan nilai dari penelitian

tersebut. Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Tujuan Obyektif

- a. Untuk mengetahui proses penyelesaian klaim asuransi pengangkutan di laut oleh PT. Asuransi Jasa Indonesia.
- b. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi PT. Asuransi Jasa Indonesia dalam melaksanakan tanggung jawab hukum penyelesaian klaim asuransi pengangkutan di laut.

2. Tujuan Subyektif

- a. Untuk menambah pengetahuan mengenai bidang asuransi.
- b. Untuk melatih kemampuan meneliti serta menambah wawasan pengetahuan dan pemahaman penulis terhadap penerapan teori-teori yang penulis terima selama menempuh kuliah dalam mengatasi masalah hukum yang terjadi dalam masyarakat.
- c. Untuk memperoleh data-data yang penulis pergunakan dalam menyusun skripsi sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar kesarjanaan dalam Ilmu Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian sangat diharapkan adanya manfaat dan kegunaan yang dapat diambil dalam penelitian tersebut. Adapun manfaat yang dapat diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini bermanfaat pada pengembangan teori hukum perdata, khususnya pada hukum asuransi kerugian.
- b. Hasil penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya serta pada pengelola transportasi, khususnya transportasi laut.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini dimanfaatkan sebagai panduan bagi rekanan yang akan menjadi tertanggung dalam produk asuransi pengangkutan.
- b. Hasil penelitian ini dipakai sebagai rujukan bagi tertanggung dalam penyelesaian klaim asuransi.

## **E. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara utama untuk memperoleh data yang lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah sehingga tujuan dari penelitian dapat tercapai. Metodologi penelitian juga merupakan cara atau langkah sebagai pedoman untuk memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam tentang suatu gejala atau merupakan cara untuk memahami obyek-obyek yang menjadi sasaran dari ilmu pengetahuan yang bersangkutan.

Menurut Soerjono Soekanto, metode berjalan ”jalan ke”. Namun menurut kebiasaan, metode dirumuskan dengan kemungkinan sebagai berikut:

1. Suatu tipe pemikiran yang digunakan dalam penelitian dan penilaian.
2. Suatu teknik yang umum bagi ilmu pengetahuan.

### 3. Cara tertentu untuk melaksanakan suatu prosedur.<sup>1</sup>

Metode merupakan suatu unsur yang mutlak harus ada dalam penelitian, dipilih berdasarkan dan mempertimbangkan keserasian dengan obyek serta metode yang digunakan sesuai dengan tujuan, sasaran, variabel dan masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan uraian tersebut, maka hal-hal yang menyangkut metode penelitian dalam penulisan hukum ini penulis menguraikan sebagai berikut :

#### 1. Jenis Penelitian

Mengacu pada perumusan masalah, maka penelitian yang dilakukan ini termasuk dalam jenis penelitian empiris. Dilihat dari bentuknya, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Soerjono Soekanto, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala-gejala lainnya. Maksud dari penelitian deskriptif adalah terutama untuk mempertegas hipotesa-hipotesa, agar dapat membantu dalam memperkuat teori-teori lama atau di dalam kerangka menyusun teori-teori baru<sup>2</sup>.

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengumpulan data berupa kata-kata, gambar-gambar serta informasi verbal atau normatif dan bukan bentuk angka-angka.<sup>3</sup> Penulis menggunakan jenis penelitian empiris dan menggunakan bentuk deskriptif kualitatif. Penulis juga mencoba memberikan gambaran dan data yang seteliti mungkin tentang Asuransi Pengangkutan Laut (*Marine Cargo*).

---

<sup>1</sup> Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, UI Press, Jakarta, 1986, hal 5.

<sup>2</sup> *Ibid*, hal 10.

<sup>3</sup> *Ibid*, hal 10.



## 2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di PT. Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) Cabang Surakarta yang terletak di jalan Slamet Riyadi No. 333 Surakarta PT. Asuransi Jasa Indonesia Cabang Surakarta yang menangani otoritas dan wewenang untuk menyelesaikan klaim asuransi pengangkutan barang di laut (*Marine Cargo*), sehingga dapat diperoleh informasi atau data yang lengkap guna menjawab permasalahan dalam penelitian.

## 3. Jenis Data

Data adalah hasil dari penelitian baik berupa fakta-fakta atau angka yang dapat dijadikan bahan untuk dijadikan suatu sumber informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan. Jenis data yang dipergunakan penulis dalam penelitian ini sebagai berikut:

### a. Data Primer

Data primer yang merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama berdasarkan penelitian lapangan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui keterangan dan informasi yang di dapat melalui pejabat yang berwenang di PT. Asuransi Jasa Indonesia Cabang Surakarta, yaitu kepala bagian klaim.

### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung yang berisi keterangan tambahan maupun keterangan pendukung. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui kajian-

kajian pustaka, tulisan-tulisan ilmiah, perundang-undangan dan literatur-literatur lain yang terkait.

#### 4. Sumber Data

Sumber data adalah subyek di mana data diperoleh. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan sumber data sebagai berikut:

##### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari pihak yang berkaitan langsung dengan masalah yang diteliti, meliputi keterangan atau data yang diberikan pejabat yang berwenang di PT. Asuransi Jasa Indonesia Cabang Surakarta.

##### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sejumlah keterangan atau fakta yang secara tidak langsung diperoleh. Di mana sumber data sekunder hanya bersifat untuk melengkapi sumber data primer.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Hadari Nawawi, dalam setiap penelitian, disamping metode yang tepat diperlukan pula kemampuan untuk memilih bahkan menyusun teknik dan alat pengumpul data yang relevan. Kecermatan dalam memilih dan menyusun teknik, serta alat pengumpul data berpengaruh pada obyektivitas hasil penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan teknik untuk pengumpulan data dari salah satu atau beberapa sumber data yang ditentukan. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Data Primer

Teknik pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan wawancara, yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab kepada pihak-pihak yang dipandang mengetahui dan memahami obyek yang diteliti, yaitu pejabat yang berwenang di PT. Asuransi Jasa Indonesia.

b. Data Sekunder

Teknik pengumpulan data sekunder dapat dilakukan melalui studi pustaka, merupakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data sekunder dengan melakukan identifikasi literatur-literatur berupa buku-buku dan artikel-artikel yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

6. Teknik Analisis Data

Menurut Lexy J. Maleong, yang dimaksud dengan analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian, sehingga dapat ditentukan dengan tema dan dirumuskan dengan hipotesis kerja yang disarankan oleh data<sup>4</sup>. Teknik analisis data dalam penelitian sangat diperlukan agar data-data yang sudah terkumpul dapat dianalisis sehingga dapat menghasilkan jawaban guna memecahkan masalah-masalah yang sedang diteliti.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, yaitu suatu cara penelitian yang menggunakan dan menghasilkan data deskriptif analisis, yaitu apa yang dinyatakan responden secara tertulis

---

<sup>4</sup> Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 1993, hal 22.

maupun lisan dan juga perilaku nyata yang diteliti dan dipelajari sebagai suatu yang utuh.<sup>5</sup> Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dengan interaktif model, yaitu komponen reduksi data dan penyajian data dilakukan secara bersama dengan mengumpulkan data, kemudian setelah data terkumpul, maka tiga komponen tersebut berinteraksi dan bila kesimpulan dirasa kurang maka perlu ada verifikasi dan penelitian kembali dengan mengumpulkan data di lapangan.<sup>6</sup> Menurut HB. Sutopo, ketiga komponen tersebut adalah :

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan komponen pertama dalam analisis, yang merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi dari data *fieldnote*.

b. Penyajian Data

Merupakan rakitan organisasi informasi, deskriptif dalam bentuk narasi yang memungkinkan kesimpulan research dapat dilakukan. Sajian ini merupakan rakitan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga mudah dipahami. Sajian dapat meliputi berbagai jenis matriks, gambar/skema, jaringan kerja, kaitan kegiatan dan juga table.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Merupakan sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan ini diambil dari penyajian data yang telah diuraikan sebelumnya. Peneliti sudah memahami arti berbagai hal yang ditemui dengan melakukan pencatatan-pencatatan dalam pengumpulan data,

---

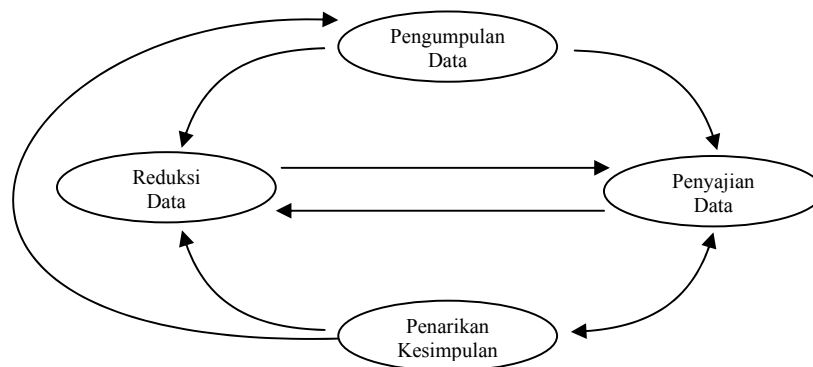
<sup>5</sup> Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, UI Press, Jakarta, 1986, hal 242.

<sup>6</sup> HB. Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bagian II, UNS Press, Surakarta, 2002, hal 8.

konfigurasi-konfigurasi yang mungkin serta arahan sebab akibat dan berbagai persepsi kesimpulan dan verifikasi.<sup>7</sup>

Untuk lebih jelasnya, teknik analisis kualitatif dengan interaktif model, dapat digambarkan dengan skema sebagai berikut:

Bagan a. Teknik Analisis Data



(Sumber: H.B Sutopo)<sup>8</sup>

Ketiga komponen tersebut (proses analisis interaktif) dimulai pada waktu pengumpulan data penelitian, peneliti selalu membuat reduksi data dan sajian data. Tahap selanjutnya peneliti mulai menarik kesimpulan dengan memverifikasikan berdasarkan apa yang terdapat dalam sajian data. Aktivitas yang dilakukan dengan suatu siklus antara komponen-komponen tersebut akan didapatkan data yang benar-benar mewakili dan sesuai dengan masalah yang diteliti.

<sup>7</sup> *Ibid*, hal 8

<sup>8</sup> *Ibid*, hal 91-96

## **F. Sistematika Penulisan Hukum (Skripsi)**

Memberikan gambaran menyeluruh mengenai sistematika penulisan hukum (Skripsi) yang sesuai dengan aturan baru dalam penulisan hukum, maka sistematika dalam penelitian ini terdiri dari 4 (empat) bab, yang tiap-tiap bab terbagi dalam sub-sub bagian yang dimaksudkan untuk memudahkan pemahaman terhadap keseluruhan hasil penelitian. Sistematika penulisan hukum (Skripsi) tersebut adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Perumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Metode Penelitian
  - 1. Jenis Penelitian
  - 2. Lokasi Penelitian
  - 3. Jenis Data
  - 4. Sumber Data
  - 5. Teknik Pengumpulan Data
  - 6. Teknik Analisa Data
- F. Sistematika Penulisan Hukum

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

- A. Tinjauan Tentang Asuransi
  - 1. Pengertian Asuransi
  - 2. Jenis Asuransi

3. Dasar Hukum Asuransi

4. Pengertian Polis

5. Pengertian Premi

B. Tinjauan Tentang Asuransi Pengangkutan di Laut

1. Pengaturan Asuransi Pengangkutan Laut

2. Polis Asuransi Laut

3. Obyek Asuransi Laut

4. *Evenemen* dan Ganti Rugi

5. Janji-janji Khusus

C. Tinjauan tentang Tanggung Jawab Hukum Perusahaan Asuransi

### **BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi PT. Asuransi Jasa Indonesia

1. Sejarah Berdirinya PT. Asuransi Jasa Indonesia

2. Tujuan PT. Asuransi Jasa Indonesia Cabang Surakarta

3. Visi dan Misi PT. Asuransi Jasa Indonesia Cabang Surakarta

4. Struktur Organisasi PT. Asuransi Jasa Indonesia

5. Produk-produk PT. Asuransi Jasa Indonesia Cabang Surakarta

B. Proses Penyelesaian Klaim Asuransi Pengangkutan Barang di Laut oleh PT. Asuransi Jasa Indonesia Cabang Surakarta

C. Kendala yang dihadapi PT. Asuransi Jasa Indonesia Cabang Surakarta dalam Melaksanakan Tanggung Jawab Hukum Penyelesaian Klaim Asuransi Pengangkutan Barang di Laut Beserta Solusinya

## **BAB IV KESIMPULAN**

A. Kesimpulan

B. Saran-saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**